

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH**

Skripsi, Februari 2026

ABSTRAK

Sergi Setia Budi

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
CERITA BERGAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG
TUBERCULOSIS PADA ANAK SD N BANJARAN 04
KECAMATAN SALEM KABUPATEN BREBES**

49 Hal + 9 Tabel + 2 Skema + Lampiran

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, termasuk pada anak usia sekolah. Rendahnya pengetahuan anak tentang TB dapat meningkatkan risiko penularan, terutama di lingkungan sekolah. Pendidikan kesehatan dengan metode yang sesuai usia, seperti media cerita bergambar, diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan siswa tentang tuberkulosis sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media cerita bergambar. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan one group pretest–posttest. Sampel penelitian berjumlah 51 siswa di SD Negeri Banjaran 04 Kecamatan Salem Kabupaten Brebes, yang dipilih menggunakan total sampling. Data pengetahuan dikumpulkan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi edukasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum edukasi, sebagian besar siswa memiliki pengetahuan kategori cukup (64,7%) dan kurang (33,3%) dengan nilai mean 5,00. Setelah edukasi, pengetahuan siswa meningkat menjadi kategori cukup (51,0%) dan baik (49,0%) dengan nilai mean 7,00. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media cerita bergambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang tuberkulosis dan efektif sebagai upaya promotif dan preventif di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Tuberkulosis, Pendidikan Kesehatan, Cerita Bergambar, Pengetahuan, Anak Sekolah

NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
GALUH UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, February 2026

ABSTRACT

Sergi Setia Budi

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING ILLUSTRATED STORY MEDIA ON KNOWLEDGE OF TUBERCULOSIS AMONG STUDENTS AT SD NEGERI BANJARAN 04, SALEM DISTRICT, BREBES REGENCY

49 ages + 9 tables + 2 figures + appendices

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that remains a public health problem, including among school-aged children. Limited knowledge about TB may increase the risk of transmission, particularly in school settings. Health education using age-appropriate methods, such as illustrated story media, is needed to improve students' understanding. This study aimed to determine differences in students' knowledge of tuberculosis before and after health education using illustrated story media. This study employed a pre-experimental one group pretest–posttest design. The sample consisted of 51 students from SD Negeri Banjaran 04, Salem District, Brebes Regency, selected using total sampling. Knowledge data were collected using questionnaires administered before and after the educational intervention. Data were analyzed using the Wilcoxon test. The results showed that before education, most students had moderate (64.7%) and low (33.3%) knowledge levels, with a mean score of 5.00. After education, students' knowledge increased to moderate (51.0%) and good (49.0%) levels, with a mean score of 7.00. The Wilcoxon test indicated a significant difference in knowledge before and after education (p -value = 0.000; $p < 0.05$). It can be concluded that health education using illustrated story media significantly improves students' knowledge of tuberculosis and is effective as a promotive and preventive approach in school settings.

Keywords: Tuberculosis, Health Education, Illustrated Story, Knowledge, School Children